



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NONPERFOAMING LOAN* TERHADAP *RETURN ON ASSET*

Ika Nur Holisah, Immas Nurhayati, Supramono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Ikanurholisah@gmail.com, Immasnurhayati1@gmail.com, supramonouika@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine third party funds, capital adequacy ratio, non-perfoaming loan and return on assets at PT. Bank BCA, Tbk, PT Bank BNI, Tbk, PT Bank BRI, Tbk, and PT Bank Mandiri, Tbk for the period 2009-2018 . This study uses a type of quantitative data, while the data source uses secondary data with library research data collection techniques. Based on the results of the study it was concluded that third party funds, capital adequacy ratio and non-perfoaming loans did not significantly influence return on assets. The data used in this study are quantitative data in the form of secondary data in the form of financial statements consisting of financial statements, calculation of financial ratios from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The secondary data sources used for this study were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), www.idx.co.id, the official website of Bank Indonesia www.bi.go.id and other sources aimed at research. Based on the results of the study it was concluded that third party funds, capital adequacy ratio and non-perfoaming loans did not significantly influence return on assets

Keywords: *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Perfoaming Loans and Return On Assets.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non perfoaming loan* dan *return on asset* pada PT.Bank BCA, Tbk, PT Bank BNI,Tbk, PT Bank BRI, Tbk, dan PT Bank Mandiri,Tbk periode 2009-2018. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka (Library Research). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri atas laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan sumber-sumber lain yang bertujuan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dana pihak ketiga,*capital adequacy ratio* dan *non perfoaming loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Perfoaming Loan* dan *Return On Asset*.

I. Pendahuluan

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran, juga mempunyai peran sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang berkinerja baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu arah kebijakan perbankan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada awal tahun 2011 merupakan suatu landasan untuk meningkatkan dan memperkuat regulasi Bank Indonesia. Regulasi tersebut ditujukan dalam upaya untuk mendorong fungsi intermediasi, meningkatkan ketahanan perbankan, serta penguatan fungsi pengawasan dan makro prudensial.

Bagi suatu Negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara. Kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian Negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Begitu pentingnya perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat

mengamankan uang, tempat melakukan investasi, dan jasa keuangan lainnya.

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk : 1 Simpanan giro, 2 Simpanan tabungan, 3 Simpanan deposito.

Menurut Kasmir (2012:59) Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini.

Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu.

Pemodalannya menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank. Bank apabila mempunyai modal yang memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. Kecukupan modal pada tercermin pada Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR di atas 8% menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan

masyarakat yang besar. Hal ini disebabkan karena bank akan mampu menanggung risiko dari aset yang berisiko. Secara teori bank yang mempunyai CAR di atas 8% sangat baik karena bank mampu menanggung risiko yang. Dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 5 Tahun 2003 risiko adalah potensi terjadinya peristiwa (event) yang menimbulkan kerugian. Seperti diketahui bahwa perbankan di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Seiring dengan perkembangan pesat tersebut juga diiringi dengan risiko tinggi yang harus dihadapi oleh bank. Salah satu risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau tingkat keuntungan yang diraih oleh bank yaitu risiko kredit. Rasio keuangan yang digunakan sebagai proxy dari risiko kredit adalah rasio Non Performing Loan (NPL). Selain permodalan dan Dana Pihak Ketiga, perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari yang namanya risiko kredit berupa tidak lancarnya kembali yang disebut dengan Non Performing Loan (NPL).

Non Performing Loan (NPL) menggambarkan resiko nilai kredit pada perbankan, dimana semakin tinggi NPL maka semakin besar pula resiko nilai kredit yang ada pada perbankan tersebut dan sebaliknya jika NPL turun maka resiko nilai kredit yang di tanggung oleh bank akan semakin rendah. Jika NPL tinggi maka bank perlu berhati-hati dalam pemberian dana kredit kepada calon nasabah, hal ini dikarenakan banyaknya potensi kredit yang tidak tertagih atau kredit macet.

Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental

perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik.

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA sering juga disebut sebagai ROI (Return on Investment). Tujuan perhitungan ROA adalah untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Semakin tinggi angka PM, ROA dan ROE, semakin baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

5. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
7. Apakah DPK, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah secara simultan DPK, CAR, dan NPL berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk menguji apakah secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk menguji apakah secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
4. Untuk menguji apakah secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

6. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
7. Apakah DPK, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Return On Asset Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

II. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan penelitian agar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Pendekatan Paradigma Berganda. Paradigma berganda merupakan desain penelitian yang terdapat lebih dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (Independent) dan satu variabel terkait (Dependent).

b.

Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri atas laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Sumber data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan sumber-sumber lain yang bertujuan dengan penelitian.

3. Cara Pengumpulan Data

Data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Kuncoro (2003:124)

mendefinisikan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga pengumpul data atau pihak-pihak lain yang datanya telah diolah terlebih dahulu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 4 tahun berupa laporan keuangan yang diterbitkan antara lain tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), data Capital Adequacy Ratio (CAR) dan data Non Performing Loan (NPL) serta data lain yang diperlukan.

III. Hasil dan Pembahasan

Dari output di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel DPK, jumlah data (N) adalah sebanyak 40. Untuk variabel DPK nilai rata-rata atau *mean* sebesar 474841,88

variabel DPK adalah 188469 dan yang tertinggi (Maksimum) 944269. Rentang nilai (range) yang muncul 755800 yaitu antara 188469 sampai dengan 944269.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Statisti	c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
DPK	40	755800	188469	944269	474841,88	29766,570	188260,318
CAR	40	10,70	12,70	23,40	17,6210	,49531	3,13258
NPL (GROSS)	40	4,30	,40	4,70	2,1003	,16722	1,05759
ROA	40	3,45	1,70	5,15	3,5195	,12065	,76305
Valid N (listwise)	40						

Standar deviasi sebesar 188260,318. Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran jumlah nilai data. Nilai terendah atau minimum pengukuran

Untuk variabel CAR nilai rata-rata atau *mean* sebesar 17,6210 Standar deviasi sebesar 3,13258. Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran jumlah nilai

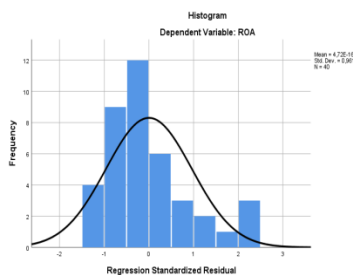
data. Nilai terendah atau minimum pengukuran variabel CAR adalah 12,70 dan yang tertinggi (Maksimum) 23,40. Rentang nilai (range) yang muncul 10,70 yaitu antara 12,70 sampai dengan 23,40.

Untuk variabel NPL nilai rata-rata atau *mean* sebesar 2,1003 Standar deviasi sebesar 1,05759. Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran jumlah nilai data. Nilai terendah atau minimum pengukuran variabel NPL adalah 0,40 dan yang tertinggi (Maksimum) 4,70. Rentang nilai (range) yang muncul 4,30 yaitu antara 0,40 sampai dengan 4,70

Untuk variabel ROA nilai rata-rata atau *mean* sebesar 3,5195 Standar deviasi sebesar 0,76305. Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran jumlah nilai data. Nilai terendah atau minimum pengukuran variabel ROA adalah 1,70 dan yang tertinggi (Maksimum) 5,15. Rentang nilai (range) yang muncul 3,45 yaitu antara 1,70 sampai dengan 5,15

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

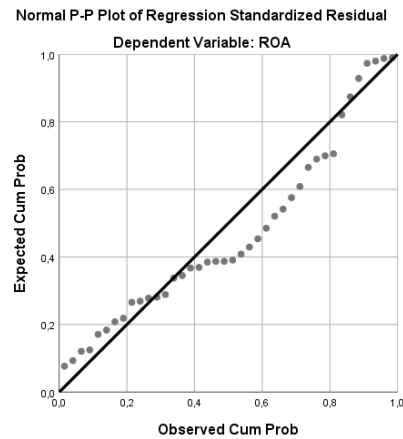


Sumber : Data diolah

Gambar 1
Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan data histogram diatas dapat dilihat bahwa kurva tersebut

berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai residual yang berdistribusi normal. Karena uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Analisis lebih lanjut menggunakan *Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat dibawah ini :

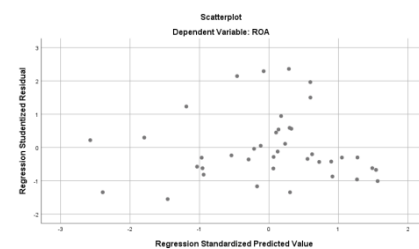


Sumber : Data diolah

Gambar 2
Normal P-Plot

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada gambar tersebut titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas nilai-nilai residual yang ada.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,689		,648	7,240	,000		
DPK	9,916E-7		,000	,245	1,163	,252	,415
CAR	-,049		,051	-,200	-,950	,348	,413
NPL (GROSS)	-,371		,102	-,515	-3,634	,001	,915

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas dapat diketahui VIF (*Variance Inflation Factor*) ketiga variabel yaitu DPK (X_1) = 2.408, CAR (X_2) = 2,424, NPL (X_3) = 1,093 masing-masing VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik statistic atau tidak terjadi multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA)

Perhitungan ini untuk mencari bukti seberapa besar dan seberapa signifikan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada perbankan yang menjadi objek penelitian periode 2009-2018.

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,142 ^a	,020	-,006	,76523

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: ROA

1. Analisis Koefisien Korelasi

Dari hasil output diatas diketahui nilai korelasi (R) sebesar 0,142 atau 14,2%, artinya tidak terjadi hubungan yang kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA). Karena nilainya diatas 0.5 (50%).

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,020 atau 2% adalah pengkuadratan dari R, artinya return on asset dipengaruhi sebesar 2% oleh dana pihak ketiga sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas.

Analisis Regresi

Tabel 4

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,247	,332		9,782	,000
DPK	5,742E-7	,000	,142	,882	,383

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 3,247 + 5,742 X_1$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (DPK) sebesar Rp.1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Return On Asset) sebesar Rp.5,742.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent secara partial, sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut : jika t-hitung < t-tabel berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika t-hitung > t-tabel berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun ketentuan t-tabel diperoleh dengan cara membandingkan jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%. Rumus mencari nilai t-tabel :

$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$
 Diketahui (a) taraf signifikan = 0,05 (n) jumlah data penelitian = 40. (k) jumlah variabel independent = 1, maka :
 $T \text{ tabel} = (0,05/1 : 40-1-1)$
 $T \text{ tabel} = (0,025 ; 38)$

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,247	,332		9,782	,000
DPK	5,742E-7	,000	,142	,882	,383

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel DPK (X_1) adalah sebesar 0,383. Karena nilai $sig. 0,383 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 arau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan DPK (X_1) terhadap Return On Asset (Y).
- b. Berdasarkan output diatas diketahui t hitung variabel DPK sebesar 0,882. Karena nilai t hitung $0,882 < t \text{ tabel } 2,024$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh DPK (X_1) terhadap Return On Asset (Y).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Perhitungan ini untuk mencari bukti seberapa besar dan signifikan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap return on asset perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2009-2018 :

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,080 ^a	,006	-,020	,77056

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: ROA

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dari hasil spss 25,0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,080 atau 8%, artinya tidak terjadi hubungan yang kuat dan positif (searah) antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA).

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,006 atau 0,6% adalah pengkuadratan dari R, artinya return on asset dipengaruhi sebesar 0,6% oleh capital adequacy ratio sedangkan sisanya 99,94% ($100\% - 0,6\% = 99,94\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas.

Analisis Regresi

Tabel 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,862	,705		5,481	,000
CAR	-,019	,039	-,080	-,494	,624

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 3,862 - 0,019 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_2 (CAR) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Return On Asset) sebesar Rp.-0,019.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent secara partial, sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut : jika t-hitung < t-tabel berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika t-hitung > t-tabel berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

Adapun ketentuan t-tabel diperoleh dengan cara membandingkan jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%. Rumus mencari nilai t-tabel :

$T \text{ tabel} = (a/2; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$

Diketahui (a) taraf signifikan = 0,05 (n) jumlah data penelitian = 40. (k) jumlah variabel independent = 1, maka :

$T \text{ tabel} = (0,05/1 : 40-1-1)$

$T \text{ tabel} = (0,025 ; 38)$

Tabel 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,862	,705		5,481	,000
CAR	-,019	,039	-,080	-,494	,624

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel CAR (X_2) adalah sebesar 0,624. Karena nilai sig.0,624 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan CAR (X_2) terhadap Return On Asset (Y).

b. Berdasarkan output diatas diketahui t hitung variabel CAR sebesar -0,494. Karena nilai t hitung -0,494 < t tsbel 2,024, maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh CAR (X_2) terhadap Return On Asset (Y).

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)

Perhitungan ini untuk mencari bukti seberapa besar dan signifikan pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap return on asset perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2009-2018 :

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,296	,64020

a. Predictors: (Constant), NPL (GROSS)

b. Dependent Variable: ROA

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dari hasil spss 25,0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,560 atau 56,0%, artinya terjadi hubungan yang kuat dan positif (searah) antara *Non Performing Loan* (NPL) dan Return On Asset (ROA).

2) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,314 atau 31,4% adalah pengkuadratan dari R, artinya return on asset dipengaruhi sebesar 31,4% oleh *Non Performing Loan* sedangkan sisanya 68,6% (100%-31,4% = 68,6%) dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas.

Analisis Regresi

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,369	,227		19,216	,000
NPL (GROSS)	-,404	,097	-,560	-4,172	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 4,369 - 0,404 X_3$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_3 (NPL) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Return On Asset) sebesar Rp.-0,404.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent secara partial, sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut : jika t-hitung < t-tabel berarti H0 diterima dan

Ha ditolak. Sebaliknya, jika t-hitung > t-tabel berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

Adapun ketentuan t-tabel diperoleh dengan cara membandingkan jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%. Rumus mencari nilai t-tabel :

$T \text{ tabel} = (a/2;n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$

Diketahui (a) taraf signifikan = 0,05 (n) jumlah data penelitian = 40. (k) jumlah variabel independent = 1, maka :

$T \text{ tabel} = (0,05/1 : 40-1-1)$

$T \text{ tabel} = (0,025 ; 38)$

Tabel 11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,369	,227		19,216	,000
NPL (GROSS)	-,404	,097	-,560	-4,172	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output spss 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel NPL (X_3) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig.0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan NPL (X_3) terhadap Return On Asset (Y).

b. Berdasarkan output diatas diketahui t hitung variabel NPL sebesar -4,172. Karena nilai t hitung -4,172, < t tsbel 2,024, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh NPL (X_3) terhadap Return On Asset (Y).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,311 ^a	,097	,048	,74457

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil spss 25.0 menunjukkan nilai (R) sebesar 0,314 atau 31,4%, artinya tidak terjadi hubungan yang kuat dan positive (searah) antara Capital Adequacy Ratio (CAR) tdan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset. Karena berada dibawah 0,5 (50%). Semakin rendah nilai R maka semakin rendah hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,314. Nilai R square 0,314 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,561 \times 0,561 = 0,314$. Besarnya angka koefisien deerminasi (Rsquare) adalah 0,314 atau sama dengan 31,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CAR (X₂) dan NPL (X₃) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (Y) sebesar 31,4%. Sedangkan sianya (100% - 31,4% = 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Analisis Regresi

Tabel 13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,431	,742		5,969	,000
DPK	1,821E-6	,000	,449	1,923	,062

CAR	-,101	,057	-,414	-	,085
				1,772	

a. Dependent Variable: ROA

Dari output diatas diperoleh persamaan regresinya : $Y = 4,431 + 1,821 X_1 - 0,101 X_2$, kesimpulannya :

1. Nilai konstanta sebesar 4,431 diartikan bahwa jika variabel X₁ dan X₂ tidak ada maka telah terdapat return on asset sebesar 4,431 *point*.
2. Nilai 1,821 diartikan apabila kosntanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₂., Maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X₁ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar 1,821 *point*.
3. Nilai -0,101 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₁, maka setiap perubahan 1 unit pada X₂ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar - ,101 *point*.

Uji Hipotesis (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel DPK (X₁), CAR (X₂) terhadap ROA (Y) dapat dilakukan uji statistic F (Uji simultan). Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh signifikansi, maka digunakan kriteria tariff signifikan sebesar 5% atau 0,05% dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika F-hitung < F-tabel berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika F-hitung > F-tabel berarti H₀ ditolak dan H_a diterima.

F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistic pada signifikansi 5% atau 0,05% dengan menggunakan rumus F tabel = (k ; n-k). maka “k” adalah jumlah variabel independen sementara “n” adalah jumlah sampel penelitian. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka (2 ; 40-2) = (2 ; 38).

Maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 3,24.

Adapun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistic F, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 14

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,196	2	1,098	1,980	,152 ^b
	Residual	20,512	37	,554		
	Total	22,708	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, DPK

1. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,152. Karena nilai sig. $0,152 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain DPK (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

2. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai F-hitung adalah sebesar 1,980. Karena nilai F hitung $1,980 > F$ tabel 3,24, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain DPK (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,286	,64478

a. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), DPK

b. Dependent Variable: ROA

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil spss 25.0 menunjukkan nilai (R) sebesar 0,311 atau 31,1%, artinya tidak terjadi hubungan yang

kuat dan positive (searah) antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset. Karena berada dibawah 0,5 (50%). Semakin rendah nilai R maka semakin rendah hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,323. Nilai R square 0,323 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,568 \times 0,568 = 0,323$. Besarnya angka koefisien deerminasi (Rsquare) adalah 0,323 atau sama dengan 32,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel DPK (X_1) dan NPL (X_3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (Y) sebesar 32,3%. Sedangkan sianya ($100\% - 32,3\%$) = 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Analisis Regresi

Tabel 16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,179	,362		11,556	,000
DPK	3,741E-7	,000	,092	,679	,501
NPL (GROSS)	-,398	,098	-,552	-4,065	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dari output diatas diperoleh persamaan regresinya : $Y = 4,179 + 3,741 X_1 - 0,398 X_3$, kesimpulannya :

1. Nilai konstanta sebesar 4,179 diartikan bahwa jika variabel X_1 dan X_3 tidak ada maka telah terdapat return on asset sebesar 4,179 point.
2. Nilai 3,741 diartikan apabila kosntanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X_3 , maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X_1 akan

mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar 3,741 *point*.

3. Nilai -0,398 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₁ maka setiap perubahan 1 unit pada X₃ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar - 0,398 *point*.

Uji Hipotesis (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel DPK (X₁), CAR (X₂) terhadap ROA (Y) dapat dilakukan uji statistic F (Uji simultan). Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh signifikansi, maka digunakan kriteria tariff signifikan sebesar 5% atau 0,05% dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika F-hitung < F-tabel berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika F-hitung > F-tabel berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistic pada signifikansi 5% atau 0,05% dengan menggunakan rumus F tabel = (k ; n-k). maka “k” adalah jumlah variabel independen sementara “n” adalah jumlah sampel penelitian. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka (2 ; 40-2) = (2 ; 38). Maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 3,24.

Adapun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistic F, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 17
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,325	2	3,663	8,810	,001 ^b
	Residual	15,383	37	,416		
	Total	22,708	39			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), DPK

1. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,001. Karena nilai

sig. 0,001 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain DPK (X₁) dan NPL (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

2. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai F-hitung adalah sebesar 8,810. Karena nilai F hitung 8,810 > F tabel 3,24, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain DPK (X₁) dan NPL (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)

Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 18

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,314	,277	,64871

a. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), CAR
b. Dependent Variable: ROA

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil spss 25.0 menunjukkan nilai (R) sebesar 0,314 atau 31,4%, artinya tidak terjadi hubungan yang kuat dan positive (searah) antara Capital Adequacy Ratio (CAR) tdan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset. Karena berada dibawah 0,5 (50%). Semakin rendah nilai R maka semakin rendah hubungannya.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,314. Nilai R square 0,314 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu 0,561 x 0,561 = 0,314. Besarnya angka koefisien

deerminasi (Rsquare) adalah 0,314 atau sama dengan 31,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CAR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (Y) sebesar 31,4%. Sedangkan sianya ($100\% - 31,4\% = 68,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Analisis Regresi

Tabel 19

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,423	,609		7,263	,000
CAR	-,003	,033	-,013	-,097	,923
NPL (GROSS)	-,403	,099	-,559	-4,076	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dari output diatas diperoleh persamaan regresinya : $Y = 4,423 - 0,003 X_2 - 0,403 X_3$, kesimpulannya :

1. Nilai konstanta sebesar 4,423 diartikan bahwa jika variabel X_2 dan X_3 tidak ada maka telah terdapat return on asset sebesar 4,423 *point*.
2. Nilai -0,003 diartikan apabila kosntanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X_3 ., Maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X_2 akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar -0,003 *point*.
3. Nilai -0,403 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X_2 , maka setiap perubahan 1 unit pada X_3 akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar - 0,403 *point*.

Uji Hipotesis (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel CAR (X_2), NPL (X_3) terhadap ROA (Y) dapat dilakukan uji statistic F (Uji simultan). Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh

signifikansi, maka digunakan kriteria tarif signifikan sebesar 5% atau 0,05% dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistic pada signifikansi 5% atau 0,05% dengan menggunakan rumus F tabel = (k ; n-k). maka “k” adalah jumlah variabel independen sementara “n” adalah jumlah sampel penelitian. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka (3 ; 40-2). Maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 3,24.

Adapaun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistic F, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,137	2	3,569	8,480	,001 ^b
Residual	15,571	37	,421		
Total	22,708	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), CAR

1. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain CAR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).
2. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai F-hitung adalah sebesar 8,480. Karena nilai F hitung $8,480 > F$ tabel 3,24, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain CAR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) Analisis koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 21
Model Summary^b

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil spss 25.0 menunjukkan nilai (R) sebesar 0,582 atau 58,2%, artinya terjadi hubungan yang kuat dan positive (searah) antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Perfoaming Loan (NPL) terhadap Return On Asset. Karena berada dibawah 0,5 (50%). Semakin tinggi nilai R maka semakin tinggi hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,339. Nilai R square 0,339 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,582 \times 0,582 = 0,339$. Besarnya angka koefisien determinasi (Rsquare) adalah 0,339 atau sama dengan 33,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel DPK (X₁), CAR (X₂) dan NPL (X₃) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 33,9%. Sedangkan sisanya (100% - 33,9% = 66,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Analisis Regresi

Tabel 22
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,689	,648			7,240	,000

DPK	9,916E-7	,000	,245	1,163	,252
CAR	-,049	,051	-,200	-,950	,348
NPL (GROSS)	-,371	,102	-,515	-	,001
				3,634	

a. Dependent Variable: ROA

Dari output diatas diperoleh persamaan regresinya : $Y = 4,689 + 9,916$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,339	,284	,64563

a. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), DPK, CAR

$X_1 - 0,049 X_2 - 0,371 X_3$, kesimpulannya :

1. Nilai konstanta sebesar 4,689 diartikan bahwa jika variabel X₁, X₂ dan X₃ tidak ada maka telah terdapat return on asset sebesar 4689 point.
2. Nilai 9,916 diartikan apabila kosntanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₂. Maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X₁ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar 9,916 point.
3. Nilai -0,049 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₁, maka setiap perubahan 1 unit pada X₂ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar - 0,049 point.
4. Nilai -0,371 diartikan apabila kosntanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X₁ dan X₂. Maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X₃ akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar -0,371 point.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent secara partial, sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dengan t-

tabel dengan kriteria sebagai berikut : jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun ketentuan $t\text{-tabel}$ diperoleh dengan cara membandingkan jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%. Rumus mencari nilai $t\text{-tabel}$:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$$

Diketahui (a) taraf signifikan = 0,05 (n) jumlah data penelitian = 40. (k) jumlah variabel independent = 3, maka :

$$T \text{ tabel} = (0,05/1 ; 40-3-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 36) (2.028)$$

1. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel DPK (X_1) adalah sebesar 0,252. Karena nilai sig. $0,252 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan DPK (X_1) terhadap ROA (Y).
2. Berdasarkan tabel diatas diketahui t hitung variabel DPK sebesar 1,163. Karena nilai t hutung $1,163 < t \text{ tabel } 2,028$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh DPK (X_1) terhadap ROA (Y).
3. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel CAR (X_2) adalah sebesar 0,348. Karena nilai sig. $0,348 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan CAR (X_2) terhadap ROA (Y).
4. Berdasarkan tabel diatas diketahui t hitung variabel CAR sebesar -0,950. Karena nilai t hutung $-0,950 < t \text{ tabel } 2,028$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh CAR (X_2) terhadap ROA (Y).
5. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel NPL (X_3) adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan NPL (X_3) terhadap ROA (Y).

6. Berdasarkan tabel diatas diketahui t hitung variabel NPL sebesar -3,634. Karena nilai t hutung $-3,634 < t \text{ tabel } 2,028$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh NPL (X_3) terhadap ROA (Y).

Uji F

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel DPK (X_1), CAR (X_2) terhadap ROA (Y) dapat dilakukan uji statistic F (Uji simultan). Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh signifikansi, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05% dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistic pada signifikansi 5% atau 0,05% dengan menggunakan rumus $F \text{ tabel} = (k ; n-k)$. maka "k" adalah jumlah variabel independen sementara "n" adalah jumlah sampel penelitian. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan angka $(3 ; 40-3) = (3 ; 47)$. Maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 2,80.

Adapun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistic F, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 23

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,702	3	2,567	6,159	,002 ^b
	Residual	15,006	36	,417		
	Total	22,708	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL (GROSS), DPK, CAR

1. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,002. Karena nilai sig. $0,002 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain DPK (X_1), CAR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y)
2. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai F-hitung adalah sebesar 1,980. Karena nilai F hitung $6,159 > F$ tabel 2,80, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain DPK (X_1), CAR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Secara parsial dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset.
2. Secara parsial non performing loan (npl) berpengaruh signifikan terhadap return on asset.
3. Secara simultan dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio (car) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset.
4. Secara simultan dana pihak ketiga dan non performing loan (npl) berpengaruh signifikan terhadap return on asset.
5. Secara simultan *capital adequacy ratio* (car) dan *non performing loan* (npl) berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

6. Secara simultan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (car) dan *non performing loan* (npl) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti lanjutan adalah menambahkan variabel-variabel prediksi yang mempengaruhi variabel terikat dan menambahkan populasi dan sampel pada bank konvensional untuk memberikan prediksi yang tepat pada hasil dan model.
2. Saran bagi peneliti lanjutan adalah menambahkan variabel-variabel prediksi yang mempengaruhi variabel terikat dan menambahkan populasi dan sampel pada

V. Daftar Pustaka

- Darsono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (2 ed.). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, M. S. . (2005). *Dasar-Dasar Perbankan* (4 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (1 ed.). Jakarta: PT Elex Media
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2008). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nur Aini 2012, *Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2009)*. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip – Tidak Dipublikasikan.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sunyoto, D. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (1 ed.). Yogyakarta: Buku Seru
- Sutojo, S. (2008). *Menangani Kredit Bermasalah* (2 ed.). Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardiah, L. M. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.